



Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Vol. 6 No. 1 Januari 2024, 52-68

P-ISSN : 2685-7022, E-ISSN : 2685-7103

DOI: 10.21154/tsaqofiya.v6i1.503

Analisis Konten Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

Alwi Nizar Al-Ghifari¹, Firdausi Nuzula², Habibah Ahmad³

¹²³UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

¹nizaralwi199@gmail.com ²nuzulafirdausi58@gmail.com,

³ahmadhabibah079@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the content of the End of Year Assessment (PAT) questions at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) Class 8 level created by the Ciamis Regency Arabic Language MGMP for the 2020/2021 academic year as an effort to improve and develop the content of the questions. This research is a descriptive qualitative type of research, with document review as a data collection technique; then, the data obtained will be analyzed using a content analysis method that focuses on cultural aspects, thought patterns, vocabulary, terminology and structure. The results of the research show that The content of the PAT questions at the 8th-grade MTs level created by the Ciamis Regency Arabic Language MGMP for the 2020/2021 academic year, consisting of 40 multiple choice questions and 5 essay questions, contains the five aspects of culture, thought patterns, vocabulary, terminology and structure. Researchers found 36 culture questions, 23 mindset questions, 13 vocabulary questions, 8 terminology questions, and 22 structure questions.

Keywords: content analysis, question content, sumatif assessment

Asbtrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konten pada soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 sebagai upaya perbaikan dan pengembangan konten soal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif, dengan telaah dokumen sebagai teknik pengumpulan datanya, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode analisis konten yang berfokus pada aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Konten soal PAT tingkat MTs kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal esai, memuat kelima aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur. Peneliti menemukan bahwa soal budaya berjumlah 36, soal pola pikir berjumlah 23, soal kosakata berjumlah 13, soal terminologi berjumlah 8, dan soal struktur berjumlah 22.

Kata Kunci: analisis konten, konten soal, penilaian sumatif

PENDAHULUAN

Istilah evaluasi dan penilaian sering diartikan dan digunakan untuk merujuk pada pengertian yang sama. Namun demikian, ada juga yang menganggap bahwa evaluasi dan penilaian memiliki pengertian yang berbeda. Evaluasi dipandang lebih luas pengertiannya dibanding penilaian. Evaluasi menurut Cross adalah *a process which determines the extent to which objectives have been achieved*, yakni proses yang menentukan kondisi, bahwa suatu tujuan telah dicapai¹. Dalam konteks pembelajaran, istilah “evaluasi” berarti melihat tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang memiliki aspek selain siswa, misalnya materi, media dan lingkungan. Adapun istilah “penilaian” sering dipadankan dengan *assessment*. Dalam hal ini, Radha menyatakan bahwa *assessment* lebih fokus pada pemberian informasi tentang proses dan hasil belajar siswa serta bertujuan untuk memperbaiki kelemahannya².

Penilaian pembelajaran bahasa menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan kemampuan seseorang dalam berbahasa. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Artinya, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang tinggi, yang mana kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Selanjutnya, sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang diterapkan³. Maka ungkapan bahwa penilaian adalah akhir dari suatu pembelajaran kurang tepat, karena setelah dilakukan penilaian dapat dilakukan refleksi terhadap kualitas pendidikan yang telah dilakukan untuk dikemudian hari menjadi lebih baik lagi. Menurut Abdul Munip, fungsi penilaian sebagai sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya memiliki tiga macam fungsi pokok yaitu (a) mengukur kemajuan, (b) menunjang penyusunan rencana, dan (c) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Adapun secara khusus, fungsi penilaian di bidang pendidikan dapat dilihat dari tiga

¹ A Cross, *Home Economics Evaluation* (A Bell & Howel Company, 1973).

² M Radha, *Measurement, Evaluation, Assesment in Education* (PHI Learning Provate Limited, 2016).

³ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017).

segi, yaitu (a) segi psikologis, (b) segi pedagogis-didaktik, dan (c) segi administratif ⁴.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2018, dinyatakan bahwa Pemerintah dan Satuan Pendidikan perlu melakukan penilaian hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan mutu penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan pemerintah, serta untuk mendorong pencapaian standar kompetensi lulusan maka perlu diadakannya standar penilaian pendidikan. ⁵.

Dari Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tersebut juga dapat dilihat dengan jelas adanya perubahan istilah-istilah penilaian di era Kurikulum Merdeka. Diantara istilah penilaian baru yang digunakan adalah “Penilaian Akhir Tahun” (PAT) yang dikenal sebelumnya dengan istilah Ujian Kenaikan Kelas, dimana inti kegiatannya tetap sama, yaitu kegiatan penilaian yang dilakukan di akhir tahun ajaran atau akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa. Cakupan penilaian pada akhir tahun, meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan Kompetensi Dasar (KD) pada semester genap yang meliputi semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian ini didasari atas fakta didapati soal-soal penilaian bahasa Arab baik harian, tengah semester, akhir semester, maupun akhir tahun di banyak lembaga pendidikan yang masih abai terhadap ada tidaknya muatan budaya pada konten dalam soal tersebut, padahal bahasa dan budaya merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, yang mana pengaruh antar keduanya sangatlah erat dalam sebuah komunikasi. Muatan pola pikir atau muatan konten yang menguji cara berpikir siswapun kurang diperhatikan, dimana pada kebanyakan soal bahasa Arab, seringkali siswa hanya dituntut untuk memindahkan atau mengingat kembali suatu informasi dari apa yang ia hapal kedalam lembar soal penilaian, tanpa melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menspesifikasi aspek-aspek pada konten tertentu, juga tanpa membangun gagasan baru atas konsep sebuah informasi yang ia

⁴ Abdul Munip.

⁵ *Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi* (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

ketahui sebelumnya dengan menggunakan berbagai kriteria bentuk soal. Adapun konten soal yang memuat kosakata, terminologi dan struktur, sudah banyak bahkan paling banyak didapati pada soal-soal bahasa Arab, namun faktanya banyak dari soal-soal tersebut yang tidak memberikan informasi komunikatif dalam kontennya, itu artinya bahwa soal tersebut tidak dikaitkan dengan konteks tertentu, hal ini tentunya menjadi sebuah permasalahan, sebab bentuk soal seperti ini semata-mata hanya mengujikan kata demi kata, dan struktur demi struktur, tidak untuk mendukung kompetensi berbahasa. Maka dari itu, eksistensinya dan kedalamannya perlu dipastikan ada pada lembar soal bahasa Arab yang selalu diperbaharui tiap pergantian semester.

Demi perbaikan serta pengembangan soal-soal yang telah dibuat oleh masing-masing lembaga pendidikan, maka analisis atas soal-soal tersebut diperlukan, terlebih analisis dari segi kedalaman kontennya yang memuat aspek-aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur, dilihat dari urgensi kelima aspek tersebut dalam muatan konten penilaian bahasa Arab. Atas dasar itu, peneliti hendak menjadikan soal penilaian akhir tahun yang dibuat oleh MGMP bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 sebagai objek penelitian berbasis analisis kali ini.

Kajian sejenis yang membahas analisis konten soal penilaian bahasa Arab telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya baik dengan cakupan yang lebih luas terkait penilaian atau lebih khusus terkait aspek penilaian. Obi Saepul Bahri⁶ misalnya yang menyoroti bagaimana analisis isi soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah tahun 2017 dan 2018 dan menemukan bahwa jumlah pertanyaan mengenai konten budaya dan pola pikir ada 14 buah, yang terdiri dari 8 pertanyaan tentang konten budaya dan pola pikir sebanyak 6, pertanyaan mengenai konten kosakata sebanyak 4 buah, pertanyaan mengenai konten struktur sebanyak 31 buah, dan pertanyaan mengenai konten terminologi sebanyak satu buah. Tiara Nurfingkan Priantiwi, dkk., menulis analisis konten pembelajaran bahasa Arab pada media tiktok⁷, dan menemukan ada empat jenis pembelajaran yang sering dibuat dan

⁶ Obi Saepul Bahri, "Analisis Isi Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 Dan 2017/2018," *Educare Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 1 (2019): 50–54.

⁷ Tiara Nurfingkan Priantiwi and Maman Abdurrahman, "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1365–71, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>.

diunggah terkait pembelajaran bahasa Arab yaitu pembelajaran mufradat, uslub, ungkapan berbahasa arab dan gramatika bahasa (*sorof* dan *nahwu*). Asep Purwo Yudi Utomo, dkk.⁸ menulis tentang analisis kualitas konten evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada e-Learning di Perguruan Tinggi. Tulisan Deni Maulana dkk.⁹ yang menyoroti tentang analisis butir soal bahasa Arab pada Ujian Akhir Madrasah Bersama Daerah (UAMBD) Madrasah Ibtidaiyah tahun 2017-2018. Tulisan Suranta Putra Meliala¹⁰ yang menyoroti tentang muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag. Tulisan Safran¹¹ yang menyoroti tentang analisis soal tes kompetensi kebahasaan pada PAS Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Tulisan Sholikhah Mi'rotin¹² yang membahas tentang analisis bias gender pada soal ujian Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Tulisan Fatimah Depi Susanty¹³ yang membahas tentang analisis validasi soal tes hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) UIN Suska Riau. Tulisan Bahrudin Fahmi dkk.¹⁴ yang membahas tentang analisis butir soal bahasa Arab MAS Pondok Pesantren Assalam Kampar Riau.

Dari keseluruhan penelitian terdahulu di atas, penelitian tentang analisis konten memang selalu berfokus pada isi atau konten yang diteliti seperti soal, media sosial maupun e-learning. Adapun kebaruan yang disajikan dalam penelitian ini adalah dari segi kedalaman konten yang ditinjau dari aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur bahasa. Selain itu, lokus penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga diharapkan mampu memperkaya penelitian dengan tema terkait serta mampu memberikan masukan dan perbaikan dalam proses

⁸ Asep Purwo Yudi Utomo et al., "Analisis Kualitas Konten Evaluasi Pembelajaran Bahasa Pada E-Learning Di Perguruan Tinggi Sebagai Media Pembelajaran Hibrida," *Jurnal Sastra Indonesia* 11, no. 3 (2022): 227–36, <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i3.58001>.

⁹ Deni Maulana and Anwar Sanusi, "Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Madrasah Bersama Daerah (UAMBD) Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2017-2018," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2020): 12–24.

¹⁰ A Suranta Putra Meliala, "Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag," 2023.

¹¹ Safran Fauzi, "Analisis Soal Tes Kompetensi Kebahasaan Pada PAS Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2023): 635–848.

¹² Sholikhah Mi'rotin and Mufidah Cholil, "Analisis Bias Gender Pada Soal Ujian Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah," *An Nabighoh* 22, no. 02 (2020): 191–210.

¹³ Fatimah Depi Susanty, "Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) Uin Suska Riau," *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2016): 1–23.

¹⁴ Bahrudin Fahmi, Syahrul Rizqi, and Nurul Elmira Harmeilinda, "Analisis Butir Soal Bahasa Arab MAS Pondok Pesantren Assalam Kampar Riau," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2022): 95–105.

penilaian pembelajaran bahasa arab khususnya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Maka penelitian saat ini merupakan sebuah upaya analisis yang berfokus pada kedalaman konten pada soal PAT tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena kondisi objek pada penelitian ini yang diteliti secara alamiah, dideskripsikan apa adanya tanpa penambahan ataupun pengurangan. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah soal PAT mata pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi atau telaah dokumen. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan soal PAT mata pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan analisis konten, yaitu sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat inferensi-inferensi yang benar dengan cara memperhatikan konteksnya ¹⁵. Analisis konten ini dilakukan dengan meninjau dari beberapa aspek seperti aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur. Dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif, maka teknik analisisnya hanya sampai taraf deskripsi saja, yaitu dengan menganalisis dan mereduksi konten pada soal PAT mata pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021, kemudian menyajikannya secara sistematis, sehingga memudahkan untuk diverifikasi dan disimpulkan.

¹⁵ Izzudin Mustafa and Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

PEMBAHASAN

Aspek-Aspek Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kedalaman Kontennya

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah penilaian berupa soal tes adalah aspek kedalaman konten pada soal tersebut. Konten pada soal bahasa Arab hendaknya memuat aspek-aspek yang dinilai penting dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah memuat aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi, dan struktur bahasa. Atas dasar urgensi pengkajian kelima aspek tersebut yang secara singkat telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menjadikan kelima aspek tersebut sebagai dasar kajian pada penelitian saat ini. Kajian kelima aspek ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Budaya (*al-ṣaqāfah*)

Budaya terbentuk dari berbagai unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya memiliki sifat abstrak, kompleks, dan luas. Budaya juga bersifat dinamis, artinya suatu sistem yang berubah sepanjang waktu. Budaya memiliki banyak ciri, seperti bersifat selektif, etnosentrik, dan adaptif. Budaya juga memiliki banyak fungsi, seperti sebagai identitas dalam masyarakat, sebagai sistem kesenian, dan sebagai sistem mata pencaharian hidup ¹⁶.

Definisi lain mengatakan bahwa budaya adalah pola utuh perilaku manusia, dan produk yang dihasilkannya membawa pola pikir, pola lisan, pola aksi, dan artefak¹⁷. Produk ini sangat tergantung pada kemampuan seseorang untuk belajar, dan kemampuan generasi terdahulu untuk menyampaikan pengetahuannya kepada generasi berikutnya melalui beragam alat, bahasa dan pola nalar. Definisi-definisi di atas mengandung pengertian bahwa budaya merupakan suatu kesatuan utuh yang menyeluruh, memiliki beragam aspek dan perwujudan, serta dapat dipahami melalui suatu proses belajar.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kita harus memperhatikan aspek budaya dalam konten penilaian:

¹⁶ A.S Wahab and M.L Kamil, *Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal* (Cross-Border 5, 2022).

¹⁷ Dewi Padmo, *Faktor-Faktor Perancangan Pembelajaran MIPA Berbasis Budaya* (Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI, 2003).

1. Bahasa dan budaya saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu pemahaman terhadap budaya sangat penting dalam pembelajaran bahasa.
2. Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah pembelajaran budaya.
3. Pembelajaran bahasa asing membawa seseorang untuk mengenal budaya baru.

Maka yang dimaksud dengan muatan budaya dalam konten soal pada penelitian ini adalah konten pada soal-soal yang mengandung aspek kebudayaan atau nilai-nilai budaya didalamnya.

b. Pola Pikir (*al-fikr*)

Pola pikir adalah sekumpulan keyakinan yang membentuk atau membangun cara berpikir memahami dunia dan diri sendiri. Pola pikir dapat diartikan sebagai keadaan pikiran yang tetap yang dibentuk oleh pendidikan, pengalaman dan prasangka. Pola pikir juga dapat dilihat sebagai hal yang muncul dari pandangan dunia atau filosofi kehidupan seseorang. Pola pikir dapat memengaruhi perilaku seseorang dan pengambilan keputusan dalam respon individu untuk berbagai situasi¹⁸. Pola pikir dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu pola pikir tetap (*fixed mindset*) dan pola pikir berkembang (*growth mindset*)¹⁹. Pola pikir tetap yang memandang bahwa bakat, kecerdasan, kemampuan, dan karakter seseorang merupakan sesuatu yang sudah ditetapkan sejak lahir dan tidak dapat berkembang. Sedangkan pola pikir berkembang adalah pola pikir seseorang yang memandang bahwa kemampuan dasar mereka yang berupa bakat, kecerdasan, dan lain sebagainya hanyalah titik awal yang hakikatnya dapat dikembangkan melalui kerja keras, dan berlatih. Faktor-faktor yang memengaruhi pola pikir antara lain kebudayaan, emosi, dan lingkungan

Dalam konteks penilaian pembelajaran bahasa dengan fokus pada "Pola Pikir" ialah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana penilaian bahasa mencerminkan pemahaman siswa tentang cara berpikir yang terkait dengan bahasa yang mereka pelajari. Ini melibatkan pemahaman tentang

¹⁸ Irene Aristia, "Pengaruh Bermain Cashnut Terhadap Pola Pikir Konsumtif Anak," *Binus*, no. 2004 (2015): 6-25.

¹⁹ Muhammad Syafi'i, "ANALISIS POLA PIKIR DAN PERILAKU LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA FKIP UNRI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI KAMPUS FKIP UNRI," *Jurnal Pendidikan* 9 (2018).

bagaimana bahasa tersebut digunakan untuk merangkai gagasan, menyusun argumen, atau mengungkapkan pemikiran dan ide secara logis. Contoh penilaian yang melatih pola pikir siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti merangkum isi teks, menulis surat resmi atau tidak resmi, dan memahami teks-teks keagamaan islam. Selain itu, penilaian juga dapat dilakukan dengan melatih siswa untuk menirukan kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab dengan intonasi dan makhraj yang benar, menentukan arti kosakata dalam teks, menerjemahkan, menggunakan kosakata dalam konteks kalimat, menentukan tema, menceritakan kembali isi teks, dan meringkas wacana lisan dan tulisan.

Maka yang dimaksud dengan muatan pola pikir dalam konten soal pada penelitian ini adalah konten pada soal-soal yang menguji dan melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memberikan gagasan atau mempertimbangkan jawaban yang paling benar terhadap soal-soal yang ada.

c. Kosakata (*al-mufradāt*)

Kosakata merupakan salah satu unsur kebahasaan yang wajib dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Penguasaan kosakata bahasa Arab seseorang dapat memudahkan pengungkapan ujaran secara lisan berupa komunikasi dan secara tulisan, serta peningkatan pemahaman sebuah konten yang dibaca dan didengar dari sebuah teks dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, keempat keterampilan berbahasa, berbicara, menulis, membaca, dan menyimak harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang mendalam, efektif, dan aktual ²⁰.

Al-Khuli dan Mahmud Ali dari Mustafa menyatakan bahwa kosakata adalah kumpulan kata tertentu yang dapat membentuk suatu bahasa. Tarigan menyatakan bahwa kosakata mencakup kata-kata yang mudah berubah dan kecil kemungkinannya diambil dari bahasa lain. Mempelajari kosakata bukan hanya tentang mempelajari jumlah kata tetapi juga tentang menghafal dan menggunakannya. Selanjutnya untuk menguasai kosakata bahasa Arab, media yang digunakan harus dengan cara yang menarik dan dapat memudahkan guru

²⁰ Bahri, "Analisis Isi Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 Dan 2017/2018."

dalam mengajar ²¹. Pendapat lain menyebutkan bahwa kosakata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa juga kata yang digunakan seseorang untuk berbicara dan menulis. Kosakata dalam suatu bahasa terus berkembang (*mutaghayyir*) dan bertambah (*mutathawwir*) seiring dengan semakin kompleksnya kehidupan ²².

Berdasarkan definisi di atas, jelas bahwa penguasaan kosakata penting untuk dapat mempelajari suatu bahasa dengan baik. Dalam penilaian aspek kosakata, siswa diharapkan mampu memahami setiap makna kata dan mengaplikasikannya dalam berbahasa. Seseorang dengan kosakata yang kaya dapat berkomunikasi dengan lancar dan memiliki banyak opsi dalam memilih kata-kata yang efektif untuk menyampaikan maksudnya kepada orang lain.

Adapun yang dimaksud dengan muatan kosakata dalam konten soal pada penelitian ini adalah konten pada soal-soal yang menanyakan atau memperdalam makna kosakata tertentu.

d. Terminologi (*al-muṣṭalahāt*)

Menurut KBBI terminologi adalah peristilahan (tentang kata) atau pengetahuan mengenai batasan atau definisi suatu istilah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan istilah-istilah dalam penilaian pembelajaran bahasa Arab adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan terminologi pembelajaran bahasa Arab ²³.

Sejalan dengan pengertian di atas, yang dimaksud dengan muatan terminologi dalam konten soal pada penelitian ini adalah konten pada soal-soal berbentuk pertanyaan tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

e. Struktur (*al-tarākīb*)

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada yang disebut strukur (*qawāid*). Struktur adalah susunan yang dilihat dari segi ilmu naḥwu dan ilmu ṣaraf. Ilmu naḥwu adalah ilmu yang mempelajari kedudukan sebuah kalimat dalam bahasa

²¹ M Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2020.

²² Zuhdy Halimi, *Teknik Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab* (BSA UIN Malang, 2017).

²³ Bahri, "Analisis Isi Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 Dan 2017/2018."

Arab dari segi *i'rab*. Sedangkan ilmu *şaraf* adalah ilmu yang mempelajari perubahan asal dari suatu kata kedalam beberapa kata yang berbeda ²⁴.

Struktur *naḥwu* (*al-tarakib al- naḥwiyyah*) adalah struktur kalimat yang berkaitan dengan kedudukan setiap kata. Sedangkan struktur *şaraf* adalah struktur yang didalamnya terdiri dari kata-kata benda (*al-asma*), kata-kata kerja (*al-af'al*) dan huruf-huruf fungsional (*al-ahruf*) ²⁵.

Kegiatan pembelajaran struktur bahasa terdiri dari dua macam, yaitu (a) mengenalkan kaidah-kaidah bahasa (*al-nahwu dan al-şarf*), dan (2) memberikan latihan-latihan atau drill. Kedua kegiatan ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu deduktif dan induktif, dapat disesuaikan dengan pandangan dasar dari metode yang digunakan ²⁶.

Maka dalam penelitian ini, bentuk soal yang memuat struktur yang dimaksud adalah konten pada soal-soal berbentuk pertanyaan yang berhubungan dengan struktur/gramatika bahasa arab.

Analisis Konten Soal

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.

PENILAIAN AKHIR TAHUN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) TAHUN PELAJARAN 2020/2021	
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas	: 8
Satuan Pendidikan	: MGMP B.ARAB KAB. CIAMIS
Hari/Tanggal	: (Hari), (Tanggal-Bulan-Tahun)
Waktu	: ... - ... WIB

A. PETUNJUK UMUM :

- Jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan baik untuk jawaban pilihan ganda maupun jawaban uraian.
- Pergunakanlah pensil hitam yang lunak atau ballpoint untuk mengisi pada lembar jawaban.
- Tuliskan pada lembar jawaban dengan jelas: Nama, Nomor Peserta, Madrasah Asal, Tanggal UM, jam ke, dan tanda tangan kemudian hitamkan bulatan yang sesuai.
- Apabila menjawab dengan jawaban yang keliru/salah, dan ingin memperbaikinya, maka hapuslah jawaban yang keliru itu dengan karet penghapus pensil, atau penghapus ballpoint kemudian cakra/silang yang lain sesuai dengan jawaban yang benar.
Contoh: pilihan semula ● b c d dibetulkan menjadi a ● c d
- Apabila keliru mengerjakannya dengan ballpoint, garislah dengan dua garis mendatar pada jawaban keliru itu, kemudian hitamkan bulatan lain sesuai dengan jawaban yang benar.
Contoh: pilihan semula ● b c d dibetulkan menjadi: ● b c ●

²⁴ U Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodad Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah* (CV. Gemilang, 2018).

²⁵ Mustafa and Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*.

²⁶ A.F Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Misykat, 2012).

Dari hasil analisis konten pada soal-soal tersebut, peneliti menemukan soal budaya berjumlah 36, soal pola pikir 23, soal kosakata 13, soal terminologi 8 dan soal struktur yang berjumlah 22. Berikut beberapa contoh yang peneliti lampirkan setelah dilakukan analisis konten:

Konten	Soal
 Pola pikir dan budaya	١١. انْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ ! الْجُمْلَةُ الْمُنَاسِبَةُ بِالصُّورَةِ السَّابِقَةِ هِيَ ... أ. يُوسُفُ وَيُوسُفُ يُرِيدُ أَنْ يُشَاهِدَ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ يُوسُ ب. يُوسُفُ وَ يُوسُفُ تُرِيدُ أَنْ تُشَاهِدَ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ يُوسُ ج. يُوسُفُ وَ يُوسُفُ يُرِيدَانِ أَنْ يُشَاهِدَا كُرَةَ الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ يُوسُ د. يُوسُفُ وَ يُوسُفُ تُرِيدَانِ أَنْ تُشَاهِدَا كُرَةَ الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ يُوسُ
Pola Pikir dan budaya	١٣. أُمِّي : يَا حَامِدُ، لِمَذَا تَذْهَبُ إِلَى الْمَسْبَحِ؟ حَامِدُ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْبَحِ ... أُمِّي : نَعَمْ، مَعَ السَّلَامَةِ حَامِدُ : إِلَى اللِّقَاءِ يَا أُمِّي الْكَلِمَةُ الصَّحِيحَةُ لِتَكْمِلَ هَذَا الْجَوَارِ هِيَ ... أ. لِتُسَبِّحَ مَعَ أَصْدِقَائِي ب. لِأَسْبِّحَ مَعَ أَصْدِقَائِي ج. لِتُسَبِّحَ مَعَ أَصْدِقَائِي د. لِأَسْبِّحَ مَعَ أَصْدِقَائِي
Pola Pikir dan kosakata	١٥. انْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ ! الْجُمْلَةُ الْمُنَاسِبَةُ بِالصُّورَةِ السَّابِقَةِ هِيَ ... أ. الطَّيَّاحُ يَطْبُخُ الْأَطْعَمَةَ ب. الشَّرْطِيُّ يَنْظُمُ حَرَكَةَ الْمُرُورِ ج. الْمُهَنْدِسُ يَبْنِي الْمَبَانِي د. الطَّيِّبُ يُعَالِجُ الْمَرْضَى

Soal no 15 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa berpikir secara kritis

dan menganalisis gambar yang tersedia dengan pilihan yang ada (pola pikir). Kemudian, setelah dianalisis, kemudian disesuaikan dengan pilihan yang ada, dengan berbagai opsi jawaban yang berbeda-beda, memungkinkan siswa untuk mencoba kata yang tepat sesuai dengan gambar (kosakata)

Kosakata dan budaya	١. يَلْعَبُ أَحْمَدُ وَحَسَنُ كُرَّةَ الرِّيشَةِ فِي يَوْمِ الْأَحَدِ. تَرْجَمَةُ اللَّيْ تَحْتَهَا خَطٌّ هِيَ ...			
	د. Bulu Tangkis	ج. Bola Basket	ب. Bola Voli	أ. Sepak bola

Soal no 1 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa mencari kosakata yang cocok dengan kata yang digarisbawahi (kosakata). Disisi lain terdapat aspek budaya secara universal, dimana terdapat dua orang anak yang bermain sepakbola dihari minggu, seperti kebiasaan anak-anak diberbagai tempat, karena hari minggu adalah hari libur (budaya).

Kosakata	١٤. (١) يُشَاهِدُ الْمُبَارَاةَ (٢) رَمَى الرَّمْحَ (٣) الْكَارَاتِيَّةَ (٤) الْمَلَائِكَةَ (٥) يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ الْكَلِمَةُ الَّتِي تَدُلُّ الرِّيَاضَةَ هِيَ ...			
	د. ١,٢,٣	ج. ٣,٢,١	ب. ٤,٣,٢	أ. ٥,٤,٣

Soal no 14 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa mencari kosakata yang cocok dengan kata الرِّيَاضَةَ, soal ini hanya memuat satu aspek saja.

Struktur dan budaya	٢. أَبِي : يَا عَلِيَّ، ... صَدِيقُكَ يُحِبُّ السِّبَاخَةَ؟ عَلِي : لَا، هُوَ يُحِبُّ كُرَّةَ الْقَدَمِ يَا أَبِي الْإِسْمُ الْإِسْتِفْهَامُ الصَّحِيحُ لِتَكْمِلَ هَذَا الْجَوَارِ هُوَ ...			
	د. أَيْنَ	ج. مَنْ	ب. هَلْ	أ. مَا

Soal no 2 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa mencari kata sambung (huruf) yang tepat pada pertanyaan (struktur) dan juga memuat aspek budaya secara universal. Didalam percakapan tersebut sedang membicarakan tentang kesukaan teman-teman ali, hal ini seringkali terjadi dalam percakapan orang tua dan anaknya dimanapun mereka berada (budaya)

Struktur dan budaya	٥. الطَّالِبَانِ ... كُرَّةَ الطَّاوَلَةِ فِي الْقَاعَةِ			
	د. يَلْعَبِينَ	ج. يَلْعَبُونَ	ب. يَلْعَبَانِ	أ. يَلْعَبُ

Soal no 5 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa mencari penempatan kata yang sesuai berdasarkan struktur pada pertanyaan tersebut (struktur). Selain itu, terdapat aspek budaya secara universal, dimana ada dua orang siswa yang akan

 bermain tenis meja di aula (budaya)

 Pola pikir, kosakata,
budaya dan terminologi

 ج. الْمُدْرَسُ
د. الْخَيَّاطُ

 17. أَنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ!
الْمِهْنَةُ الْمُنَاسِبَةُ بِالصُّورَةِ السَّابِقَةِ هِيَ ...
أ. الْفَلَّاحُ
ب. الشَّرْطِيُّ

Soal no 17 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa menganalisis gambar terlebih dahulu (pola pikir) kemudian mencari kosakata yang sesuai dengan gambar tersebut dalam opsi jawaban (kosakata). Sedangkan aspek budaya secara universal juga termuat dalam soal ini, dimana gambar tersebut menunjukkan seorang guru sedang mengajar didalam kelas yang mana hal ini terjadi dimanapun (budaya). Adapun aspek terminologi, dari gambar tersebut siapapun bisa memahami bahwa gambar ini adalah kegiatan belajar mengajar didalam kelas, dimana ada guru, siswa dan kelas meskipun tidak dijelaskan secara tersirat (terminologi).

 Kosakata, budaya dan
terminologi

 22. الْمُدْرَسَةُ تَشْرُحُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ
الَّتَرْجَمَةُ الصَّحِيحَةُ مِنْ هَذِهِ الْجُمْلَةِ هِيَ ...
أ. Guru (pr) itu sedang menulis pelajaran di kelas
ب. Guru (lk) itu sedang menjelaskan tugas di kelas
ج. Guru (pr) itu sedang mendengarkan pelajaran di kelas
د. Guru (lk) itu sedang membaca tugas di kelas

Soal no 22 ini memuat pertanyaan yang membuat siswa mencari padanan kosakata bahasa Indonesia yang sesuai dari pertanyaan yang berbahasa arab (kosakata), kemudian terdapat aspek budaya, dimana dalam pertanyaan dan jawaban menjelaskan bahwa guru menjelaskan pelajaran di kelas dan hal itu dilakukan secara universal dimanapun itu (budaya). Selain itu, terdapat aspek terminologi meskipun secara tersirat. Jika membaca soal tersebut kita bisa memahami bahwa kelas adalah tempat belajar dan guru adalah orang yang menjelaskan pelajaran (terminologi)

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa dalam soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 terdapat aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur. Dari satu soal ada yang memuat hanya satu konten saja seperti soal nomor 14, ada yang memuat beberapa konten. Satu soal bisa memuat banyak konten, idealnya dalam pembuatan soal memuat 5 aspek konten yang telah dijelaskan di atas.

SIMPULAN

Ditinjau dari kedalaman konten soal penilaian pembelajaran bahasa Arab, maka penilaian tersebut harus meliputi beberapa aspek yaitu aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi, dan struktur bahasa. Hal tersebut sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan pembelajaran bahasa Arab, dengan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami lebih dalam aspek budaya, kosakata, istilah serta struktur pada konten bahasa Arab, serta menggali kemampuan berpikir siswa dalam menyusun maupun menggunakan kalimat bahasa Arab. Hasil analisis konten soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas 8 yang dibuat oleh MGMP Bahasa Arab Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal soal esai yang ada, terdapat kelima aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur. Di antara soal tersebut, yang memuat aspek budaya berjumlah 36 pertanyaan, soal pola pikir sejumlah 23 pertanyaan, soal kosakata sejumlah 13 pertanyaan, soal terminologi sejumlah 8 pertanyaan dan soal struktur sejumlah 22 pertanyaan. Dari satu konten soal ada yang memuat hanya satu aspek saja seperti soal nomor 14, ada yang memuat beberapa aspek. Namun idealnya persatu butir soal memuat kelima aspek yang telah dipaparkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munip. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Arif, M. "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2020.
- Aristia, Irene. "Pengaruh Bermain Cashnut Terhadap Pola Pikir Konsumtif Anak." *Binus*, no. 2004 (2015): 6–25.
- Bahri, Obi Saepul. "Analisis Isi Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 Dan 2017/2018." *Educare Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 1 (2019): 50–54.
- Cross, A. *Home Economics Evaluation*. A Bell & Howel Company, 1973.
- Effendy, A.F. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat, 2012.
- Fahmi, Bahrudin, Syahrul Rizqi, and Nurul Elmira Harmeilinda. "Analisis Butir Soal Bahasa Arab MAS Pondok Pesantren Assalam Kampar Riau." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2022):

95–105.

- Fauzi, Safran. "Analisis Soal Tes Kompetensi Kebahasaan Pada PAS Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2023): 635–848.
- Halimi, Zuhdy. *Teknik Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab*. BSA UIN Malang, 2017.
- Hijriyah, U. *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Gemilang, 2018.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Maulana, Deni, and Anwar Sanusi. "Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Madrasah Bersama Daerah (UAMBD) Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2017-2018." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2020): 12–24.
- Meliala, A Suranta Putra. "Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag," 2023.
- Mi'rotin, Sholikhah, and Mufidah Cholil. "Analisis Bias Gender Pada Soal Ujian Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah." *An Nabighoh* 22, no. 02 (2020): 191–210.
- Mustafa, Izzudin, and Acep Hermawan. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Padmo, Dewi. *Faktor-Faktor Perancangan Pembelajaran MIPA Berbasis Budaya*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI, 2003.
- Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman. "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1365–71. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>.
- Radha, M. *Measurement, Evaluation, Assesment in Education*. PHI Learning Provate Limited, 2016.
- Susanty, Fatimah Depi. "Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) Uin Suska Riau." *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2016): 1–23.
- Syafi'i, Muhammad. "ANALISIS POLA PIKIR DAN PERILAKU LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA FKIP UNRI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI KAMPUS FKIP UNRI." *Jurnal Pendidikan* 9 (2018).
- Utomo, Asep Purwo Yudi, Firstya Evi Dianastiti, S. Ermawati, Desi Carolina Saragih, and Sarwiji Suwandi. "Analisis Kualitas Konten Evaluasi Pembelajaran Bahasa Pada E-Learning Di Perguruan Tinggi Sebagai Media Pembelajaran Hibrida." *Jurnal Sastra Indonesia* 11, no. 3 (2022): 227–36. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i3.58001>.

Wahab, A.S, and M.L Kamil. *Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal*. Cross-Border 5, 2022.